

Membaca Isu Keagamaan di Indonesia: Pemetaan Kliping Digital Surat Kabar Nasional Tahun 2019 - 2023

58

Intan Nur Khoiriah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

intan.yev18@gmail.com

Siti Maryam

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

siti.maryam@uinjkt.ac.id

*) Corresponding Author

Received : 2025-04-15

Revised : 2025-04-30

Accepted : 2025-04-30

How to Cite:

Khoiriah, I. N., & Maryam, S. (2025). Membaca Isu Keagamaan di Indonesia: Pemetaan Kliping Digital Surat Kabar Nasional Tahun 2019 - 2023, *Librarianship in Muslim Societies*, 4(1), 58-80.

DOI: 10.15408/lims.v4i1.45840



© 2025 by Intan Nur Khoiriah & Siti Maryam

This work is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (CC BY NC SA)

Abstract

This study aims to map or conduct mapping of the digital clipping collection of the Library of the Research and Development Agency and the Training and Education Agency of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (Balitbang Diklat Kemenag RI). The data under study are clippings from 2019-2023, which are analyzed quantitatively using bibliometric methods. The goal is to analyze trends found in the clippings, including media trends, author (journalist) trends, and topic or subject trends of the clipped writings. Data is obtained from the Google Drive Spreadsheet linked in the Instagram bio @perpuskemenagri. The results of this study show that the digital clippings owned by the Library of Balitbang Diklat Kemenag RI from 2019-2023 consist of 9,299 article titles, sourced from 8 newspapers, and written by 808 authors/journalists. Republika emerged as the dominant newspaper, and Fuji Eka Permana was the most prolific author with 624 publications, while the topic "Hajj and Umrah" appeared in 1,267 titles during this period. Analysis of topic dynamics reveals a shift in themes, such as the dominance of "halal and haram" in 2019, followed by "COVID-19 pandemic" in 2020 and 2021, and "hajj and umrah" in 2022 and 2023. Other topics such as culture, research, and politics were less frequently discussed in the articles. By mapping the development of religious issues in Indonesia, this article has the potential to support further analysis on how digital clippings provide insights into the dissemination of religious information in Indonesia and contribute as a relevant data source for contemporary studies in the field of religious information.

Keywords: *Digital clipping, mapping, religion, bibliometric analysis*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan atau melakukan pemetaan terhadap kliping digital Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia (Balitbang Diklat Kemenag RI). Data yang diteliti adalah kliping tahun 2019-2023, dan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode bibliometrik, yang bertujuan untuk menganalisis tren yang terdapat pada kliping tersebut, meliputi tren media, tren penulis (jurnalis), dan tren topik atau subjek dari tulisan yang dikliping. Data diperoleh dari Google Drive Spreadsheet yang ditautkan dalam bio Instagram @perpuskemenagri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kliping digital yang dimiliki Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI tahun 2019-2023 terdiri dari 9299 judul artikel, berasal dari 8 surat kabar, dan ditulis oleh 808 penulis/wartawan. Republika muncul sebagai surat kabar yang dominan, dan Fuji Eka Permana sebagai penulis yang paling produktif dengan 624 publikasi, dan topik "Haji dan Umrah" muncul sebanyak 1267 judul selama periode tersebut. Analisis dinamika topik menggambarkan adanya pergeseran tema seperti dominasi "halal dan haram" pada tahun 2019, diikuti oleh "pandemi Covid-19" pada tahun 2020 dan 2021, serta "haji dan umrah" pada tahun 2022 dan 2023. Topik lain seperti budaya, penelitian, dan politik lebih jarang dibahas dalam artikel. Dengan pemetaan perkembangan isu-isu keagamaan di Indonesia, artikel ini berpotensi mendukung analisis lebih lanjut mengenai bagaimana kliping digital memberikan gambaran penyebaran informasi keagamaan di Indonesia, serta berkontribusi menjadi sumber data yang relevan untuk studi-studi kontemporer dalam bidang informasi keagamaan.

Kata Kunci: kliping digital, pemetaan, isu keagamaan, bibliometrik

PENDAHULUAN

Isu keagamaan di Indonesia penting untuk diperdalam karena agama memiliki peran signifikan yang terhubung erat dengan berbagai aspek perkembangan masyarakat, termasuk sosial, pendidikan, kesejahteraan, dan ekonomi (Rizal & Bahri, 2021). Peran agama dalam kehidupan masyarakat dan budaya semakin krusial di era digital saat ini di mana internet dan media sosial memainkan peran penting dalam penyebaran informasi keagamaan. Fenomena ini juga berpotensi menciptakan polarisasi dan radikalisasi di dunia maya karena pesan-pesan agama dapat tersebar secara cepat dan luas di *platform* digital (Tufekci, 2018). Oleh karena itu, institusi seperti perpustakaan perlu mengadopsi inovasi dalam manajemen koleksi mereka untuk tetap relevan dan efektif dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Banyak perpustakaan telah memperluas koleksi digital mereka, termasuk buku, tulisan, audiovisual, dan klipng digital. Salah satu contoh yang signifikan adalah Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI. Koleksi perpustakaan ini mencakup berbagai informasi tentang isu-isu keagamaan, pemikiran ulama, kegiatan keagamaan, dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan agama. Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI memiliki beragam jenis koleksi, tidak hanya berupa fisik, tetapi juga dalam bentuk digital yakni berupa karya cetak dan karya rekam, dokumen penelitian, referensi keagamaan, bahan penelitian dan pengembangan arsip digital hingga klipng digital.

Awalnya, koleksi klipng hanya tersedia dalam bentuk konvensional, yaitu hasil guntingan dari surat kabar. Namun, sejak September 2019, seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan untuk melakukan analisis terhadap isi pemberitaan di media cetak, perpustakaan mulai mengadopsi format digital untuk klipng tersebut. Hingga Desember 2023, tercatat sekitar 9299 judul klipng digital yang berasal dari delapan surat kabar, di antaranya Republika, Suara Merdeka, Media Indonesia, Kompas, Rakyat Merdeka, Koran Sindo, Koran Tempo, dan Pikiran Rakyat, serta beberapa sumber yang tidak teridentifikasi. Klipng-klipng yang dikumpulkan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu harus mencantumkan nama penulis dan penerbit secara jelas. Analisis klipng digital memungkinkan pemahaman real-time terhadap perkembangan isu-isu keagamaan (Hossain, 2013) serta menjadikannya sumber informasi yang penting dan komprehensif dalam konteks keagamaan (Rokib, 2020). Menurut Kousha & Thelwall (2017), analisis klipng digital dapat mengungkapkan tren dalam diskusi keagamaan dan membantu menetapkan

prioritas isu-isu yang signifikan bagi masyarakat dan pemerintah.

Afriyadi, et. al. (2021) dan Mahmud (2019) menekankan bahwa Kementerian Agama RI memiliki sistem pengumpulan dan penyimpanan kliping digital terstruktur dengan baik, memastikan aksesibilitas dan akurasi informasi untuk keperluan penelitian dan referensi. Perpustakaan Balitbang dan Dilat Kemenag RI, sebagai bagian dari pemerintah Indonesia, juga mendukung langsung manajemen dan pengembangan koleksinya, serta memfasilitasi akses bagi peneliti dan masyarakat umum dengan kliping digital yang meliputi analisis kebijakan dan perkembangan keagamaan yang relevan (Ridho & Hendrarto, 2018).

61

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zamzam (2018) tentang “Pemetaan Rubrik Resensi Terbitan Tabloid Institut UIN Jakarta Tahun 2011-2017”, dikemukakan bahwa resensi yang komprehensif dapat mendorong pembaca untuk melakukan eksplorasi, refleksi, dan diskusi lebih lanjut terhadap fenomena atau masalah yang diangkat dalam suatu karya. Selain itu, peningkatan baik dalam kualitas maupun jumlah konten dalam bagian tertentu dari publikasi dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan di masa depan.

Studi terbaru yang dilakukan oleh Febriyanti (2023) mengenai “Pemetaan Rubrik Opini Harian Kompas Tahun 2018–2022” menunjukkan adanya variasi dalam jumlah topik yang dibahas setiap periode, yang dipengaruhi oleh isu-isu aktual yang berkembang di masyarakat. Penulis berperan penting dalam menyajikan konten yang relevan dan aktual, yang secara substansial memengaruhi kepentingan umum dan memicu diskusi bermakna, sehingga memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Fenomena serupa juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfida, et al. (2024), yang memetakan publikasi digital terkait moderasi beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan bibliometrik yang dipublikasikan dalam *Annals of Library and Information Studies*, mereka berhasil mengidentifikasi tren-topik, aktor utama, dan jaringan kolaboratif yang berkembang dalam diskursus moderasi beragama di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bagaimana pemetaan isu-isu keagamaan di ranah akademik juga mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh konteks sosial dan politik.

Selain itu, studi internasional oleh Wahid (2024) yang berjudul “*Exploring the Intersection of Islam and Digital Technology: A Bibliometric Analysis*” memaparkan bagaimana keterhubungan antara Islam dan teknologi digital telah menjadi fokus penting dalam kajian ilmiah global, khususnya dalam dekade terakhir. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam

publikasi terkait Islam dan media digital, serta menggarisbawahi peran penting platform daring dalam membentuk narasi dan ekspresi keagamaan.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian oleh Albana et al. (2023) yang berjudul “*Peta Global Isu Riset Pendidikan Agama: Studi Bibliometrik pada Database Scopus Tahun 2000–2021*” juga mengungkapkan pentingnya pemetaan topik dan dinamika informasi, khususnya dalam konteks pendidikan agama. Melalui metode bibliometrik yang digunakan pada database Scopus, penelitian ini berhasil mengidentifikasi tren utama, aktor, dan perkembangan topik-topik riset dalam pendidikan agama dari tahun 2000 hingga 2021. Ketiga studi ini, baik yang berfokus pada media massa, publikasi digital, maupun riset akademik, secara bersama-sama menekankan pentingnya pemetaan topik dan pemahaman dinamika informasi dalam menggambarkan perkembangan isu-isu keagamaan yang semakin kompleks dan dinamis di era digital. Dengan demikian, penelitian-penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami bagaimana isu-isu keagamaan dipresentasikan dan berkembang dalam berbagai platform, serta dampaknya terhadap persepsi dan praktik keagamaan masyarakat di dunia digital.

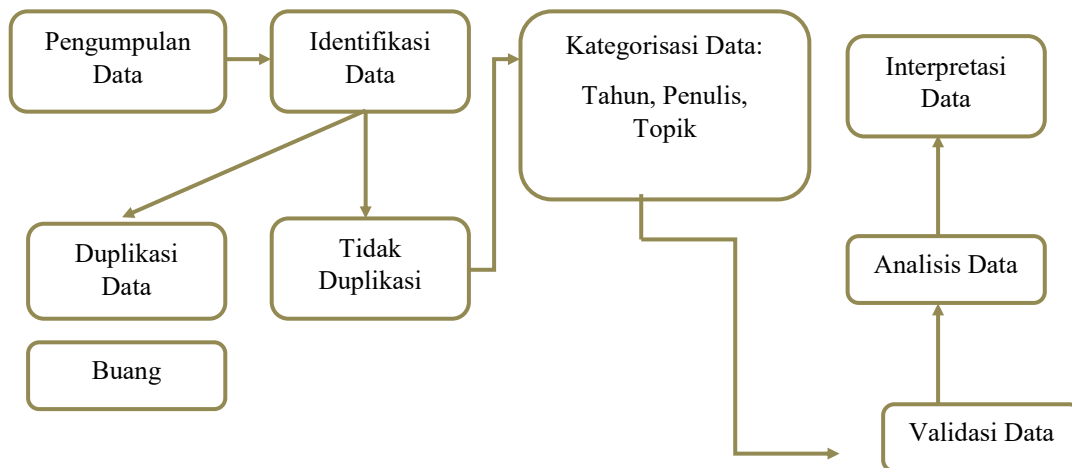
Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memetakan isi klipings digital Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI periode 2019–2023, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Berbeda dengan penelitian Febriyanti (2023) yang memetakan rubrik opini surat kabar dan Zamzam (2018) yang fokus pada rubrik resensi media kampus, penelitian ini menyoroti dokumentasi digital institusional yang merekam isu-isu keagamaan. Hal serupa juga ditemukan dalam studi Albana et al. (2023), yang memetakan isu riset pendidikan agama secara global, serta dalam penelitian Alfida et al. (2024) yang memetakan moderasi beragama di PTKI menggunakan pendekatan bibliometrik. Penelitian-penelitian ini memperlihatkan pentingnya pemetaan topik dan dinamika informasi dalam bidang keagamaan, baik dalam konteks akademik maupun media massa.

Studi internasional oleh Wahid (2024) dalam “*Exploring the Intersection of Islam and Digital Technology*” juga menekankan bagaimana media digital memainkan peran penting dalam membentuk narasi keagamaan global. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya kajian literasi media keagamaan dan pengelolaan informasi digital di lembaga pemerintah, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem pengelolaan klipings digital yang lebih strategis dan responsif terhadap isu-isu aktual. Hal ini, pada gilirannya, dapat mendukung kebijakan berbasis data dan meningkatkan literasi keagamaan masyarakat melalui platform digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan utama untuk mengidentifikasi tren media surat kabar/harian, penulis/jurnalis, topik/subjek, serta memperoleh gambaran dinamika topik/subjek dalam kliping digital yang tersedia di Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI pada periode 2019-2023. Metode yang diterapkan adalah bibliometrik dengan melakukan pemetaan metadata kliping digital di bidang keagamaan yang diambil dari database Spreadsheet Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI.

Populasi studi mencakup seluruh kliping digital yang terdapat dalam Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kementerian Agama RI dari tahun 2019 hingga 2023 yang berjumlah 9299 judul artikel. Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan mengambil keseluruhan populasi kliping digital tersebut sebagai sampel, bukan secara acak. Untuk memudahkan pemahaman mengenai langkah-langkah penelitian, peneliti menyediakan alur penelitian atau *flowchart* yang dapat diakses oleh pembaca, sebagaimana yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI sebagai perpustakaan khusus sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, karena berada di bawah naungan lembaga pemerintah, yaitu Kementerian Agama Republik Indonesia. Perpustakaan ini berlokasi di Lantai 2 Gedung Kementerian Agama RI, Jalan M.H. Thamrin No. 6, Jakarta Pusat 10340.

Sebagai bagian dari lembaga pemerintah, Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat menyediakan berbagai layanan yang mencakup koleksi pustaka dan bahan

bacaan yang selaras dengan kebutuhan institusi induk serta masyarakat di sekitarnya. Selain berperan sebagai penyedia informasi, perpustakaan ini juga menjalankan fungsi sebagai pusat rujukan, pusat deposit, dan pusat sumber belajar bagi sivitas Kementerian Agama (Hairiyah, 2023). Seluruh fungsi tersebut selaras dengan visi perpustakaan, yaitu “Tersedianya data dan informasi keagamaan yang memadai dalam rangka terwujudnya kebijakan pembangunan agama berbasis hasil riset dan tersedianya sumber daya manusia Kementerian Agama yang berkualitas.”

Jumlah Tulisan

Berdasarkan analisis pada *database* Spreadsheet kliping digital Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI, terlihat bahwa jumlah artikel kliping digital mengalami fluktuasi selama periode 2019-2023, dengan kecenderungan meningkat.



Gambar 2. Grafik Jumlah Publikasi Judul Artikel Kliping
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Gambar 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2019, jumlah publikasi kliping digital masih rendah karena kegiatan ini baru dimulai pada bulan September tahun tersebut. Namun, pada tahun 2020 terjadi lonjakan signifikan dari 513 judul menjadi 1758 judul. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2021 (1098 judul), jumlah kliping digital kembali meningkat drastis pada tahun 2022 menjadi 2933 judul. Puncak tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan 2997 judul kliping digital.

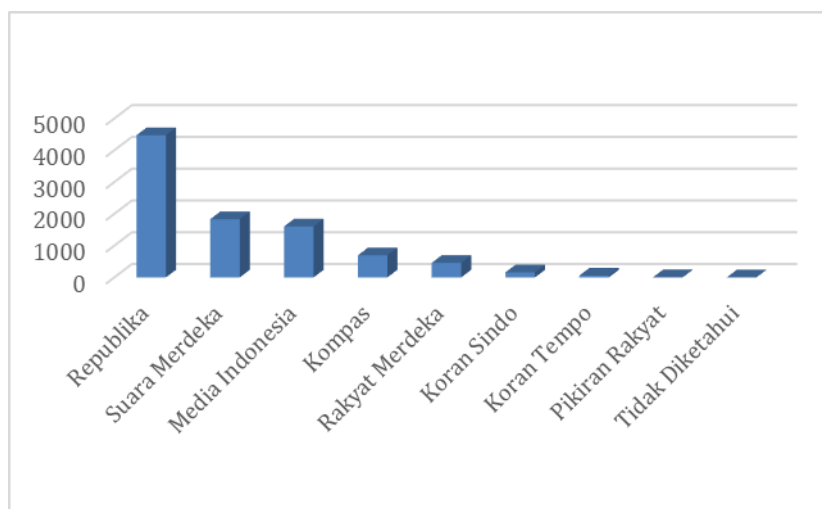
Dominasi Media Surat Kabar/Harian

Total keseluruhan koleksi kliping digital yang dimiliki Balitbang dan Diklat Kemenag RI adalah berjumlah 9299. Kliping-kliping tersebut bersumber dari media surat kabar yang berlanggan seperti yang tercantum pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Media Surat Kabar dan Jumlah Publikasi Per Tahun

No.	Nama Media	Jumlah Judul (Tahun)					Jumlah	Presentase
		2019	2020	2021	2022	2023		
1	Kompas	45	124	97	150	280	696	7.49%
2	Koran Sindo	3	14	2	18	124	161	1.73%
3	Koran Tempo	30	29	0	0	0	59	0.63%
4	Media Indonesia	77	298	180	321	728	1604	17.26%
5	Pikiran Rakyat	0	0	0	9	0	9	0.10%
6	Rakyat Merdeka	0	0	0	87	371	458	4.93%
7	Republika	357	1291	818	2008	0	4474	48.14%
8	Suara Merdeka	0	0	0	339	1494	1833	19.72%
9	Tidak Diketahui	1	2	1	1	0	5	0.05%
Total		513	1758	1098	2933	2997	9299	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI berlangganan delapan media surat kabar dengan variasi jumlah publikasi setiap tahunnya. Beberapa media seperti Surat Kabar Tempo, Koran Sindo, dan Media Indonesia konsisten menerbitkan kliping setiap tahun. Di sisi lain, Media Pikiran Rakyat hanya terbit pada tahun 2022. Dari data tersebut, ditemukan 5 judul berita yang tidak dapat diidentifikasi media surat kabarnya, berdasarkan informasi dari *database* yang tersedia dalam *Google Drive* sebagai penyimpanan kliping. Grafik yang menggambarkan peringkat media yang digunakan sebagai kliping dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Media Surat Kabar dan Jumlah Publikasi
Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Pada gambar 3, Republika menunjukkan dominasi sebagai media surat kabar terbanyak dalam hal publikasi kliping dengan total 4474 judul. Republika dikenal sebagai media koran nasional yang berasal dari kalangan komunitas Muslim di Indonesia, dengan visi untuk menjadi media koran yang cerdas, beradab, dan maju, serta berkomitmen pada prinsip Muslim, Modern, Moderat, dan Kebangsaan. Dengan latar belakang ini, tidak mengherankan bahwa Republika mendominasi dalam publikasi surat kabar di kliping digital tentang agama (Firmansyah, 2019). Namun, pada tahun 2023, Republika tidak lagi menerbitkan surat kabar tercetak dan beralih sepenuhnya ke media digital, seperti website artikel, media sosial, dan lainnya (Junaidi, 2023).

Di posisi kedua terdapat Suara Merdeka dengan 1833 judul, diikuti oleh Media Indonesia dengan 1604 judul, Kompas dengan 696 judul, Rakyat Merdeka dengan 458 judul, Koran Sindo dengan 161 judul, Koran Tempo dengan 59 judul, dan Pikiran Rakyat dengan 9 judul. Pikiran Rakyat merupakan media surat kabar dengan publikasi paling sedikit dalam kliping digital. Terdapat juga 5 judul artikel yang tidak dapat diidentifikasi media surat kabarnya, masing-masing satu judul untuk tahun 2019, 2021, dan 2022, serta dua judul untuk tahun 2020.

Meskipun jumlah kliping digital dari beberapa media surat kabar cukup mendominasi, tidak semua media tersebut secara konsisten tercatat dalam koleksi kliping digital setiap tahunnya di perpustakaan. Contohnya, Republika, Suara Merdeka, Rakyat Merdeka, Koran Tempo, dan Pikiran Rakyat tidak selalu hadir setiap tahun dalam kliping digital. Sebaliknya, Kompas, Koran Sindo, dan Media Indonesia secara konsisten tercatat dalam kliping digital Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI, sesuai dengan data pada Tabel 1.

Penulis Paling Produktif

Dari kedelapan media tersebut, tercatat 808 penulis yang berkontribusi dalam penulisan artikel mengenai bidang agama pada kliping digital. Saat mengolah data penelitian terkait nama penulis artikel, peneliti menghadapi tantangan seperti kesalahan ketik, variasi ejaan, dan masalah lainnya. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan identifikasi, koreksi, dan validasi data untuk mempermudah pencarian kembali atau penelusuran data. Berikut adalah tabel yang memuat jurnalis/penulis beserta jumlah artikel mereka yang terdapat dalam kliping digital, dengan jumlah karya tulisan ≥ 100 .

Tabel 2. Penulis/Jurnalis yang Menghasilkan ≥ 100 Judul Artikel

No.	Nama Penulis/Jurnalis	Judul
1	Fuji Eka Permana	624
2	Umar Mukhtar	435
3	Zahrotul Oktaviani	393
4	Nasruddin Umar	360
5	Ali Yusuf	320
6	Imas Damayanti	245
7	Andrian Saputra	228
8	Rossi Handayani	228
9	Muhyiddin	219
10	Fauziah Mursid	127
11	Dea Alvi Soraya	125

Dari tabel 2, peneliti memilih penulis/jurnalis yang telah menulis minimal 100 artikel dalam kliping digital. Dari 808 penulis, 11 di antaranya berkontribusi pada 3304 artikel dari total 9299 artikel yang ada. Rata-rata setiap penulis menghasilkan sekitar satu hingga dua artikel dalam kliping digital.

Fuji Eka Permana, seorang penulis/jurnalis yang menonjol dengan 624 judul publikasi, dapat dilihat profilnya di LinkedIn di: <https://www.linkedin.com/in/fuji-e-permana-699680179/>. Fuji Eka Permana aktif sebagai jurnalis di media Republika sejak Oktober 2014, memiliki pengalaman meliput di dalam dan luar negeri serta di Hajj Media Center (MCH). Artikel-artikelnya mencakup berbagai topik seperti Misi Kapal Indonesia Damai, Cara-Cara Masjid Cegah Covid-19, Antisipasi Bencana, Digitalisasi Arsip KUA oleh Kemenag, Dakwah di Era Digital, Gerakan Boikot Kurma Israel, dan Cerita tentang Yerikho serta Rasulullah SAW. Selain itu, ia juga berpengalaman dalam liputan perkotaan, daerah terpencil, kebencanaan, dan kemanusiaan.

Peringkat produktivitas penulis dalam tabel tersebut mencerminkan bahwa konsistensi seorang penulis dalam memproduksi artikel keagamaan yang secara rutin dimuat di media massa yang kredibel menunjukkan tingkat keahlian serta pemahaman yang kuat terhadap tema-tema yang diangkat. Frekuensi publikasi yang tinggi di media dengan standar editorial ketat menjadi indikator atas kapasitas intelektual, reputasi profesional, dan akumulasi pengalaman penulis yang telah diakui secara luas. Dalam ranah jurnalisme keagamaan, hal ini juga menggambarkan tingginya literasi keagamaan yang dimiliki oleh penulis, serta kepekaannya dalam merespons isu-isu sosial dan spiritual yang berkembang di tengah masyarakat (Nugroho, 2020). Selain itu, seperti yang dijelaskan oleh Nahdiah dan Agustin (2017) tingginya frekuensi publikasi di media terpercaya

dapat menjadi indikator penting yang menunjukkan bahwa media dengan standar editorial yang ketat, kredibilitas jurnalis, dan kualitas konten yang mereka hasilkan. Oleh karena itu, kontribusi berkelanjutan seorang penulis dalam media keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai representasi dari otoritas intelektual serta peran strategisnya dalam membentuk dan memengaruhi wacana keagamaan di ruang publik.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar penulis/jurnalis yang berkontribusi dalam kliping digital Perpustakaan Kemenag RI dari tahun 2019 hingga 2023 hanya menghasilkan sedikit artikel. Sebanyak 91,11% atau 734 dari total 808 penulis/jurnalis hanya menulis kurang dari 10 judul artikel. Dari jumlah tersebut, 55,67% atau 451 penulis/jurnalis hanya menyumbangkan satu judul artikel. Hanya 1,35% atau 11 penulis/jurnalis yang berhasil menghasilkan lebih dari seratus judul artikel. Temuan ini menunjukkan tingkat produktivitas dari penulis atau jurnalis media surat kabar tentang topik-topik keagamaan perlu ditingkatkan. Hal ini perlu ditingkatkan agar konten keagamaan yang disajikan tidak hanya banyak, tetapi juga memiliki kualitas yang dapat memperdalam pemahaman serta menciptakan pandangan yang lebih moderat di kalangan masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas penulis berhubungan erat dengan kualitas karya yang mereka hasilkan, yang pada gilirannya dapat memperkaya wawasan masyarakat mengenai isu-isu keagamaan yang relevan dan mendorong terwujudnya diskusi yang konstruktif di ruang publik (Jannah & Wahyuni, 2020). Selain itu, semakin banyaknya penulis yang turut berkontribusi dalam pembahasan topik keagamaan dapat memperkaya wacana keagamaan dengan berbagai sudut pandang, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, serta merangsang perdebatan yang sehat mengenai isu-isu penting dalam masyarakat.

Lebih jauh lagi, penulis diharapkan dapat menghasilkan konten yang tidak hanya berkualitas tetapi juga menyentuh isu-isu sosial yang relevan. Penelitian oleh Fadhil et al. (2021) mengungkapkan bahwa media keagamaan memainkan peran penting dalam menciptakan ruang komunikasi yang konstruktif antar umat beragama dan mendukung terbentuknya budaya moderat dalam masyarakat. Oleh karena itu, untuk memperkuat dampak media keagamaan, dibutuhkan upaya kolektif untuk meningkatkan produktivitas penulis dan kualitas karya mereka di media massa.

Topik (Subjek) Kliping Digital Tahun 2019-2023

Para penulis/jurnalis menciptakan artikel yang mencerminkan informasi mengenai berbagai peristiwa dan kondisi di masyarakat. Karena itu, topik dan subjek yang sering muncul dalam kliping dipengaruhi oleh dinamika tersebut.

Berikut adalah Tabel 3 yang menampilkan sampel subjek yang muncul minimal 50 kali dalam periode tahun 2019-2023.

Tabel 3. Sampel Topik Subjek yang Sering Muncul

No.	Subjek	Jumlah
1	Haji dan Umrah	1.267
2	Pandemi Covid-19	680
3	Pandangan Agama	638
4	Agama Islam	528
5	Halal dan Haram	403
6	Zakat	396
7	Pesantren	377
8	Pendidikan	271
9	Ramadan	229
10	Wakaf	197
11	Muhammadiyah	157
12	Al-Quran	122
13	NU	98
14	Sosial	83
15	Masjid/Mushala	70
16	Ekonomi	65
17	Alim Ulama	57
18	Dakwah	52
Jumlah		5.671

Topik haji dan umrah sering dibahas dalam kliping digital terutama pembahasan mengenai isu-isu seputar penyelenggaraannya. Dalam konteks ini, pentingnya kliping digital di bidang keagamaan, termasuk topik haji dan umrah, yaitu pada informasi mengenai perkembangan regulasi, kebijakan, serta berbagai dinamika terkait ibadah haji, yang berdampak pada masyarakat Muslim Indonesia. Misalnya, seiring dengan peningkatan kuota jemaah haji Indonesia yang tercatat pada tahun 2023, media massa dan kliping digital akan sangat berperan dalam memberikan informasi kepada publik terkait perubahan-perubahan penting, seperti kebijakan kuota, persyaratan, dan perkembangan terkait pelaksanaan haji dan umrah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Annur (2023) bahwa penambahan kuota haji dapat mempengaruhi banyak aspek, mulai dari proses pendaftaran, distribusi kuota, hingga kebijakan-kebijakan baru yang diterapkan oleh pemerintah Arab Saudi. Informasi tentang Haji dan Umrah, terutama mengenai kuota sangat penting karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah jemaah haji terbesar setiap tahunnya karena memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Jumlah jemaah haji yang dikirim ke Arab Saudi bisa mencapai puluhan hingga ratusan ribu orang, tergantung pada kesepakatan antara pemerintah Indonesia dan Arab Saudi serta kapasitas infrastruktur haji yang

tersedia (Nurhanisah, 2023).

Artikel tentang kliping digital juga mencerminkan bagaimana media keagamaan di Indonesia memainkan peran penting dalam mengedukasi masyarakat mengenai tata cara ibadah haji dan umrah, serta menginformasikan perubahan-perubahan terkait regulasi tersebut. Dengan perkembangan teknologi, media digital semakin banyak digunakan untuk menyebarkan informasi ini secara lebih efisien dan terjangkau. Secara keseluruhan, kliping digital di bidang keagamaan membantu memperluas pemahaman publik mengenai isu-isu terkini, termasuk yang berkaitan dengan ibadah haji dan umrah, dan berperan penting dalam menyebarkan informasi yang bermanfaat bagi umat Islam di Indonesia, yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam dan sangat peduli dengan isu-isu keagamaan seperti ini (Kusnandar, 2021).

Topik haji dan umrah sering dibahas dalam kliping digital karena mencakup berbagai aspek seperti perselisihan antar pengurus, pemulihan pasca-pandemi, masalah keuangan, kuota haji, dan peningkatan pelayanan untuk calon jemaah (Anggoro, 2023). Pandemi Covid-19 menduduki peringkat kedua dalam topik yang sering muncul dalam kliping digital karena dampaknya yang luas secara global dan nasional, termasuk pada sektor kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan perjalanan (Harsono, 2023). Dalam konteks keagamaan, pandemi ini juga menciptakan tantangan besar, terutama terkait dengan vaksinasi Covid-19 dan ibadah haji serta umrah.

Pada awal pandemi, kehalalan vaksin Covid-19 menjadi isu yang hangat dibicarakan, terutama di kalangan umat Islam di Indonesia. MUI, 2021 (Majelis Ulama Indonesia), mengeluarkan fatwa yang memperbolehkan vaksinasi meskipun beberapa bahan yang digunakan dalam proses pembuatan vaksin dianggap haram menurut sebagian pihak. Di sisi lain, pembatasan jumlah jemaah haji dan umrah yang diterapkan oleh pemerintah Arab Saudi menimbulkan pro dan kontra di kalangan umat Islam, yang merasa terbatas dalam menjalankan ibadah wajib dan sunnah mereka (Hassan, 2021).

Diskusi tentang konflik antaragama dan isu-isu toleransi juga sering diangkat, dengan fokus pada pemahaman perbedaan keyakinan dan dialog yang menghormati. Isu-isu seperti pluralisme, hak asasi manusia, dan kebebasan beragama sering dibahas dalam konteks ini. Berdasarkan penelitian tahun 2024, Islam memiliki 2,02 miliar penganut di seluruh dunia, yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan politik (Kristina, 2024). Diskusi tentang ajaran Islam, praktik ibadah, dan nilai-nilai moral sering menjadi topik hangat di masyarakat.

Isu halal dan haram menjadi salah satu topik sentral dalam diskursus publik,

khususnya sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Perhatian terhadap isu ini meningkat signifikan seiring dengan peralihan otoritas sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) ke Kementerian Agama, yang menandai perubahan kelembagaan penting dalam sistem jaminan halal di Indonesia (LPPOM MUI, 2021; Syakir, 2022). Di tingkat global, konsumsi produk halal menunjukkan tren pertumbuhan yang pesat, mencerminkan meningkatnya kesadaran konsumen muslim terhadap kehalalan barang dan jasa. Hal ini turut mendorong pertumbuhan industri halal, yang terefleksi melalui penyelenggaraan acara seperti Halal Indonesia Expo & Halal Fair Series 2023 sebagai bentuk respons atas meningkatnya perhatian masyarakat terhadap prinsip halal-haram (Pencawan, 2023). Lebih jauh, Indonesia dan Malaysia memperoleh pengakuan internasional sebagai destinasi wisata halal terbaik berdasarkan laporan Global Muslim Travel Index 2023, yang semakin memperkuat posisi strategis isu halal dalam konteks ekonomi syariah global (Widyanti, 2023).

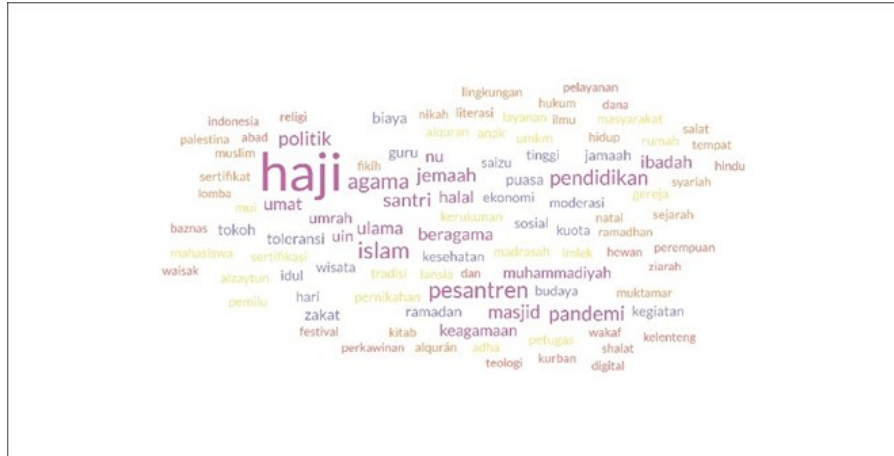
Topik zakat juga memperoleh sorotan penting, menempati urutan keenam dalam kliping digital. Data menunjukkan bahwa pengumpulan zakat nasional oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) mencapai Rp32,32 triliun pada tahun 2023. Dana tersebut disalurkan kepada 574.903 jiwa, termasuk 303.634 jiwa yang berada di wilayah miskin, yang menunjukkan peran signifikan zakat dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan sosial (Respati & Sukmana, 2024).

Di posisi ketujuh, topik pesantren mencerminkan perhatian besar terhadap lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Hingga tahun 2023, terdapat 30.494 pesantren yang tersebar di berbagai wilayah, menurut data Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama (Annur, 2023). Pesantren tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga memainkan peran penting dalam pemberdayaan sosial dan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya, topik pendidikan yang menempati peringkat kedelapan dalam kliping digital menunjukkan perkembangan signifikan dalam integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar. Penerapan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), pembelajaran jarak jauh (PJJ), serta penggunaan realitas virtual (VR) dan realitas tertambah (AR) mencerminkan modernisasi sistem pendidikan Islam di era digital (Aisyah, 2023).

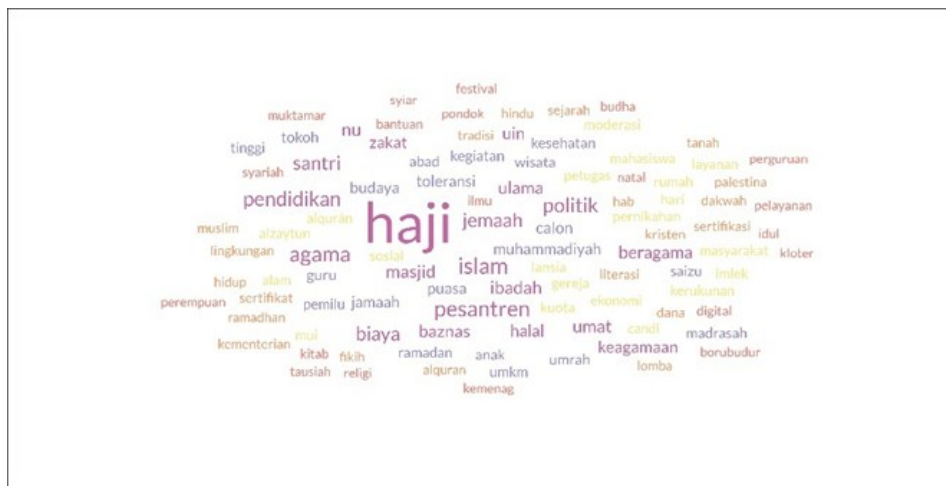
Ramadhan juga menjadi topik yang cukup dominan, terutama dalam konteks meningkatnya pencarian masyarakat terhadap materi kultum dan ceramah selama bulan suci. Ini menandakan tingginya kebutuhan akan konten keagamaan yang relevan dan mudah diakses, terutama melalui platform digital (Baker, 2021).

Covid-19 menyebabkan banyak keluarga kehilangan anggota mereka. Walaupun demikian, perekonomian Indonesia berhasil mengalami pemulihan pada tahun tersebut (The World Bank, 2021).



Gambar 8. Subjek yang Sering Muncul pada Tahun 2022
 Sumber: Hasil Olah Data Peneliti dengan Words Cloud, 2024

Selanjutnya, dari gambar 8 dapat dilihat bahwa tahun 2022 dan 2023, topik tentang ibadah haji dan umrah menjadi fokus utama perhatian, sehingga sering dibahas. Pada tahun 2022, sorotan utamanya adalah pembukaan kembali ibadah haji setelah periode pandemi Covid-19, yang sebelumnya hanya dibuka bagi jamaah domestik di Arab Saudi. Pemerintah Arab Saudi menerapkan persyaratan ketat, termasuk batasan usia dan vaksinasi Covid-19, untuk memastikan keamanan dan kesehatan para jamaah. Meskipun pandemi masih berlangsung, sekitar 1 juta jamaah dari berbagai negara diberikan kesempatan untuk melaksanakan rukun Islam yang kelima ini. Hal-hal ini membuat pelaksanaan haji menjadi topik yang relevan dan signifikan pada tahun 2022.



Gambar 9. Subjek yang Sering Muncul pada Tahun 2023
 Sumber: Hasil Olah Data Peneliti dengan Words Cloud, 2024

Gambar 9 menunjukkan bahwa pada tahun 2023, pelaksanaan ibadah haji dan umrah menjadi perhatian utama di Indonesia. Beberapa isu yang muncul termasuk jumlah kematian jemaah haji yang mencapai level tertinggi, kenaikan biaya perjalanan haji, proses rekrutmen petugas haji, keberangkatan jemaah lansia tanpa pendamping, dan jumlah kunjungan umrah yang mencatat rekor di luar Arab Saudi. Selain itu, pada tahun 2023 tidak ada lagi pembahasan terkait topik ini karena pandemi Covid-19 telah beralih status menjadi endemi dan kehidupan masyarakat telah kembali normal. Secara keseluruhan, peningkatan diskusi tentang haji dan umrah mencerminkan lonjakan jumlah jemaah, upaya pemulihan pasca-pandemi, peningkatan pelayanan, dan berbagai tantangan dalam penyelenggaraan umrah.

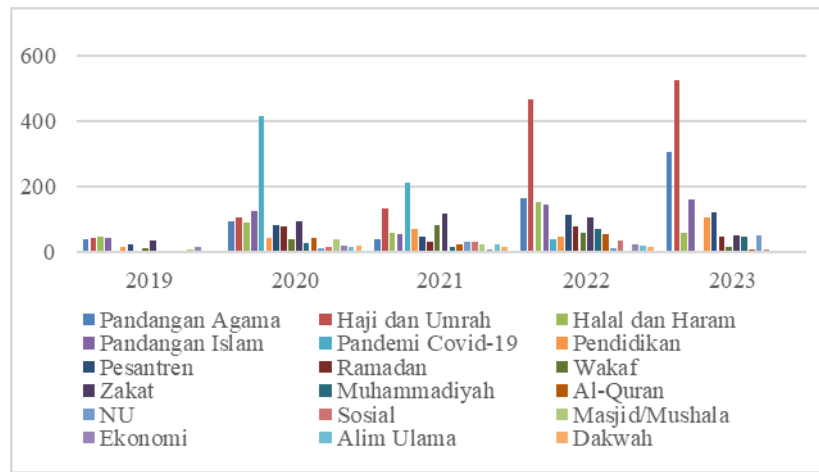
Tabel 4. Sampel Subjek yang Sering Muncul Per Tahun

No.	Subjek	Tahun					Jumlah
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Pandangan Agama	38	94	36	163	307	638
2	Haji dan Umrah	41	103	133	466	524	1267
3	Halal dan Haram	46	90	58	150	59	403
4	Pandangan Islam	42	126	54	145	161	528
5	Pandemi Covid-19	0	415	209	37	0	661
6	Pendidikan	15	40	67	45	104	271
7	Pesantren	20	79	44	113	121	377
8	Ramadan	0	77	30	75	47	229
9	Wakaf	9	37	79	59	13	197
10	Zakat	32	92	116	105	51	396
11	Muhammadiyah	4	25	15	68	45	157
12	Al-Quran	2	40	22	52	6	122
13	NU	0	9	30	8	51	98
14	Sosial	2	13	30	33	5	83
15	Masjid/Mushala	7	37	22	2	2	70
16	Ekonomi	15	19	7	20	4	65
17	Alim Ulama	2	14	20	18	3	57
18	Dakwah	4	18	15	15	4	52
Jumlah							5671

Perkembangan topik dari waktu ke waktu sangat beragam. Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dinamika topik cenderung meningkat seiring dengan kondisi dan peristiwa yang terjadi di masyarakat saat itu. Oleh karena itu, hasil analisis menunjukkan variasi yang tidak stabil dengan dominasi satu topik yang sedang hangat diperbincangkan.

Selain topik yang mendominasi setiap tahunnya, penelitian ini juga menemukan bahwa ada beberapa topik lain yang juga sering dibahas di kalangan

masyarakat. Contohnya mencakup pandangan agama, pandangan Islam, pendidikan, pesantren, Ramadan, wakaf, serta zakat. Berikut ini grafik dinamika perkembangan topik yang sering muncul dalam klipng.



Gambar 10. Grafik Dinamika Perkembangan Topik Subjek
 Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2024

Gambar 10 menunjukkan dinamika perubahan dan perkembangan sejumlah topik keislaman yang terekam selama kurun waktu lima tahun terakhir, dari tahun 2019 hingga 2023. Data ini menggambarkan bagaimana berbagai isu yang berkaitan dengan Islam mengalami naik-turun intensitas dalam pemberitaan, kajian, atau diskusi publik, yang umumnya dipengaruhi oleh konteks sosial, keagamaan, dan situasi global yang sedang berlangsung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan topik keislaman sangat responsif terhadap konteks aktual yang sedang berlangsung, namun tetap mempertahankan aspek substansial yang berakar kuat dalam struktur sosial-keagamaan umat Islam. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi peneliti, pendidik, dan pengambil kebijakan dalam mengidentifikasi prioritas isu serta merumuskan strategi yang kontekstual dalam pengembangan wacana dan layanan keagamaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa klipng digital yang dikelola oleh Perpustakaan Balitbang dan Diklat Kemenag RI menunjukkan peningkatan jumlah artikel yang signifikan dari tahun 2019 hingga 2023. Fluktuasi dalam jumlah artikel yang tercatat sejalan dengan dinamika isu-isu keagamaan yang berkembang di Indonesia, mencerminkan perubahan perhatian masyarakat terhadap topik-topik keagamaan yang tengah hangat dibicarakan. Misalnya, dominasi topik “Haji dan Umrah” pada tahun 2022 dan 2023

menunjukkan bahwa meskipun pandemi Covid-19 membatasi pelaksanaan ibadah haji secara langsung, pembahasan mengenai Haji dan Umrah tetap menjadi fokus utama dalam diskursus keagamaan di Indonesia. Ini juga menunjukkan adanya upaya dari media untuk menjaga relevansi konten keagamaan mereka di tengah kondisi pandemi.

Penelitian ini juga menggambarkan peran besar media seperti Republika, yang mendominasi kliping digital dengan jumlah artikel yang jauh lebih banyak dibandingkan media lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa Republika memiliki pengaruh signifikan dalam penyebaran informasi keagamaan di Indonesia. Selain itu, penulis Fuji Eka Permana yang tercatat sebagai penulis paling produktif juga menunjukkan pentingnya peran individu dalam mengembangkan wacana keagamaan di media.

Fenomena pergeseran topik, seperti dominasi tema “Halal dan Haram” pada tahun 2019 dan kemudian diikuti oleh pembahasan tentang “Pandemi Covid-19” pada tahun 2020 dan 2021, memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi sosial-politik dan kesehatan memengaruhi perhatian masyarakat terhadap topik-topik agama. Hal ini juga mencerminkan fleksibilitas media dalam menanggapi kebutuhan masyarakat akan informasi keagamaan yang relevan dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Dengan memetakan dinamika isu-isu keagamaan ini, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan mengenai pergeseran topik-topik penting dalam masyarakat Indonesia, tetapi juga berpotensi menjadi sumber data yang sangat berharga untuk studi lebih lanjut mengenai pengaruh media dalam penyebaran informasi keagamaan, serta dampaknya terhadap pemahaman dan praktik keagamaan masyarakat. Dengan semakin berkembangnya penggunaan media digital, peran kliping digital dalam menyampaikan informasi keagamaan akan semakin krusial di masa depan, memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan wawasan keagamaan yang lebih inklusif dan *up-to-date*.

REFERENSI

- Afriyadi, M., Kurniawati, F., & Azhar, A. R. (2021). Digital Clipping on Religion: The Challenges of Information Management at the Ministry of Religious Affairs Library in Indonesia. *Proceedings of the 2021 International Conference on Information Management and Technology*, 1–6. <https://doi.org/10.1109/ICIMTech52925.2021.00011>
- Aisyah, N. (2023, February 20). 5 Tren di Dunia Pendidikan 2023, Mulai AI sampai Soft Skill. Retrieved June 7, 2024, from DetikEdu website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/06/kemenag-ada-lebih-dari-30-ribu-pesantren-di-indonesia-ini-sebarannya>

- Albana, H., Izazy, N. Q., Siagian, N., & Hayadin. (2023). Peta global isu riset pendidikan agama: Studi bibliometrik pada database Scopus tahun 2000–2021. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 158–177. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i2.1471>
- Alfida, Herlina, Maryam, S., & Hamdani, F. (2024). Bibliometric visualization: Digital publications on religious moderation at Islamic religious universities in Indonesia. *Annals of Library and Information Studies*, 71(3), 279-290. <https://doi.org/10.56042/alis.v71i3.8372>
- Anggoro, H. (2023, December 1). 2023, Kementerian Agama Tangani 29 Masalah Penyelenggaraan Umrah. Retrieved June 6, 2024, from Haji.kemenag.go.id website: <https://haji.kemenag.go.id/v5/detail/2023-kementerian-agama-tangani-29-masalah-penyelenggaraan-umrah>
- Annur, C. M. (2023, March 6). Kemenag: Ada Lebih dari 30 Ribu Pesantren di Indonesia, Ini Sebarannya. Retrieved June 7, 2024, from Databoks Katadata website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/06/kemenag-ada-lebih-dari-30-ribu-pesantren-di-indonesia-ini-sebarannya>
- Annur, C. M. (2023). Jumlah Jemaah Haji Indonesia 2023 Capai 229 Ribu Orang, Ini Trennya Jelang Dua Dekade Terakhir | Databoks [05/25/2023]. Retrieved June 26, 2024, from Databoks Katadata website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/25/jumlah-jemaah-haji-indonesia-2023-capai-229-ribu-orang-ini-trennya-jelang-dua-dekade-terakhir>
- Baker, C. (2021). *The Digitalization of Islamic Rituals: Media and Ramadan in the Age of Social Networks*. *Digital Religion Studies Journal*, 14(1), 35-50. <https://doi.org/10.1093/digitalre.2021.08.001>
- Beik, I. S. (2022, December 23). Proyeksi Pengelolaan Wakaf Tahun 2023. Retrieved June 7, 2024, from Badan Wakaf Indonesia | BWI.go.id website: <https://www.bwi.go.id/8541/2022/12/23/proyeksi-pengelolaan-wakaf-tahun-2023/>
- Dwiastono, R. (2021, January 1). Refleksi Penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia 2020. Retrieved June 5, 2024, from VOA Indonesia website: <https://www.voaindonesia.com/a/refleksi-penanganan-pandemi-covid-19-di-indonesia-2020-/5721017.html>
- Fadhil, M., Hidayati, R., & Nugraha, A. (2021). Peran media keagamaan dalam membentuk masyarakat moderat: Studi kasus pemberitaan keagamaan di Indonesia. *Jurnal Media dan Agama*, 15(3), 215-230. <https://doi.org/10.5678/jma.v15i3.2021>
- Febriyanti, N. A. (2023). *Pemetaan Rubrik Opini Harian Kompas Tahun 2018-2022* (Bachelor Thesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75362>
- Firmansyah, A. (2019). *Wacana Takfiri (Kafir-Mengkafirkan) Di Dalam Feature Jurnalis Harian Umum Republika Periode 2011-2018* (Masters, Master Program in Communication Science). Master Program in Communication Science, Universitas Diponegoro. https://doi.org/10.7/Daftar_Pustaka.pdf
- Hairiyah. (2023, June 20). Revitalisasi Perpustakaan Kementerian Agama, Transformasi Perpustakaan Digital, dan Konsep Hexagon. Retrieved June 1, from website: <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/revitalisasi-perpustakaan-kementerian-agama-transformasi-perpustakaan-digital-dan-konsep-hexagon>
- Harsono, F. H. (2023, March 6). Transisi Endemi, Satgas: Kasus COVID-19 RI Turun Sejak Awal 2023. Retrieved June 6, 2024, from Liputan6.com website: <https://www.liputan6.com/health/read/5224804/transisi-endemi->

- satgas-kasus-covid-19-ri-turun-sejak-awal-2023
- Hassan, A. (2021). *Religious Adaptation in a Time of Crisis: How COVID-19 Changed the Hajj Pilgrimage*. *Journal of Religion and Society*, 16(2), 142–158. <https://doi.org/10.1089/relig.2021.0257>
- Hossain, M. M. (2013). The Importance of News Clipping and Its Impact in the Field of Library and Information Science. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.2104.3041>
- Jannah, S., & Wahyuni, E. (2020). Produktivitas penulis di media keagamaan: Sebuah studi tentang kontribusi penulis terhadap perkembangan wacana publik. *Jurnal Komunikasi Islam*, 9(1), 120–135. <https://doi.org/10.1234/jki.v9i1.2020>
- Junaidi, I. (2023, January 4). Catatan 30 Tahun Republika, Mengapa Berubah? Retrived May 20, 2025. from <https://analisis.republika.co.id/berita/rny1jb282/catatan-30-tahun-republika-mengapa-berubah>
- Kousha, K., & Thelwall, M. (2017). Webometrics for Library and Information Science. *Annual Review of Information Science and Technology*, 51(1), 205–271. <https://doi.org/10.1002/aris.1440510107>
- Kristina. (2024, February 2). Populasi Muslim Dunia Capai 2 Miliar Orang, Ini 25 Negara Terbesar. Retrieved June 26, 2024, from Detikhikmah website: <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7173581/populasi-muslim-dunia-capai-2-miliar-orang-ini-25-negara-terbesar>
- Kusnandar, V. B. (2021, November 3). RISSC: Populasi Muslim Indonesia Terbesar di Dunia | Databoks. Retrieved June 26, 2024, from Databoks Katadata website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/rissc-populasi-muslim-indonesia-terbesar-di-dunia>
- LPPOM MUI. (2021, February 8). Inilah 6 Isu Penting Tentang Produk Halal Pasca Lahirnya PP 39! Retrieved June 4, 2024, from <https://halalmui.org/inilah-6-isu-penting-tentang-produk-halal-pasca-lahirnya-pp-39/>
- Mahmud, M. (2019). The Management of Islamic Information Services in Library of Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia. *Indonesian Journal of Islamic Library and Information Science*, 3(1), 48–59. <https://doi.org/10.24090/ijilis.v3i1.2019>
- Maylaffayza, H. (2024). *Analisis Bibliometrik Bidang Biblioterapi Al-Qur'an dalam Google Scholar Tahun 2013-2023* (bachelorThesis, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/77420>
- MUI (Majelis Ulama Indonesia). (2021). *Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 14 Tahun 2021 tentang Vaksinasi COVID-19*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia.
- Nabila, M. (2020, December 21). 10 Peristiwa Penting Covid-19 di Indonesia Tahun 2020. Retrieved June 4, 2024, from Bisnis.com website: <https://kabar24.bisnis.com/read/20201221/15/1333550/10-peristiwa-penting-covid-19-di-indonesia-tahun-2020>
- Nahdiah, F., & Agustin, H. (2017). Persepsi kredibilitas berita berdasarkan media yang digunakan oleh audiens. *Asian Journal of Media and Communication (AJMC)*, 1(1), 105–112. <https://doi.org/10.20885/asjmc.vol1.iss2.art1> <https://journal.uui.ac.id/index.php/AJMC/article/view/9431>.
- Nugroho, A. (2020). *Jurnalisme Keagamaan: Praktik dan Tantangan di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhanisah, Y. (2023). Kuota Haji Indonesia Tahun ke Tahun | Indonesia Baik. Retrieved June 26, 2024, from Indonesiabaik.id website: <https://indonesiabaik.id>

- indonesiabaik.id/infografis/kuota-haji-indonesia-tahun-ke-tahun
- Pencawan, V. (2023, December 9). Simak 9 Fakta Halal Indonesia International Trade Show 2023. Retrieved June 7, 2024, from Liputan6.com website: <https://www.liputan6.com/regional/read/5476020/simak-9-fakta-halal-indonesia-international-trade-show-2023>
- Respati, A. R., & Sukmana, Y. (2024, May 27). Baznas: Zakat 2023 Telah Mengentaskan Kemiskinan 574.903 Jiwa. Retrieved June 6, 2024, from KOMPAS.com website: <https://money.kompas.com/read/2024/05/27/152100126/baznas-zakat-2023-telah-mengentaskan-kemiskinan-574903-jiwa>
- Ridho, M., & Hendrarto, B. (2018). Religious Affairs Ministry and Syariah Finance in Indonesia: An Analysis on Public Policies. *Jurnal Analisis Sosial*, 2(1), 37–47. Retrieved from <https://ejournal.iaingorontalo.ac.id/index.php/jaspol>
- Rizal, D. A., & Bahri, M. S. (2021). Peranan Agama dalam Pengembangan Masyarakat. *ICODEV: Indonesian Community Development Journal*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/10.24090/icodev.v2i2.6299>
- Rokib, M. (2020). Islamic Studies and Digital Libraries: A Comparative Analysis. *International Journal of Islamic Thought*, 18(1), 51–65. <https://doi.org/10.24090/ijit.v18i1.2020>
- Syakir, M. (2022, September 23). Dinamika Regulasi Produk Halal di Indonesia. Retrieved April 6, 2024, from Nu.or.id website: <https://nu.or.id/pustaka/dinamika-regulasi-produk-halal-di-indonesia-8cH5T>
- The World Bank. (2021, December 16). Indonesia's Economy Grew in 2021 Despite COVID-19, Will Accelerate in 2022, World Bank Report Says [Text/HTML]. Retrieved June 5, 2024, from World Bank website: <https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2021/12/16/indonesia-economy-grew-in-2021-despite-covid-19-will-accelerate-in-2022-world-bank-report-says>
- Tufekci, Zeynep (2018). *Twitter and Tear Gas: The Power and Fragility of Networked Protest*. Yale University Press.
- Wahid, S. H. (2024). *Exploring the intersection of Islam and digital technology: A bibliometric analysis*. *Social Sciences & Humanities Open*, 10, 100543. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.100543>
- Widyanti, N. N. W. (2023, June 3). Indonesia Jadi Destinasi Wisata Halal Terbaik Dunia 2023. Retrieved June 7, 2024, from KOMPAS.com website: <https://travel.kompas.com/read/2023/06/03/125757027/indonesia-jadi-destinasi-wisata-halal-terbaik-dunia-2023>
- Zamzam. (2018). *Pemetaan rubrik resensi terbitan tabloid institut UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2011-2017* (bachelorThesis, Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah). Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/41882>